



Judul : Industri Teknologi Finansial: Perlindungan Data Pribadi Jadi Kunci
Tanggal : Senin, 26 Desember 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 10

INDUSTRI TEKNOLOGI FINANSIAL

Pelindungan Data Pribadi Jadi Kunci

JAKARTA, KOMPAS — Penguatan pelindungan data pribadi menjadi persyaratan yang harus dipenuhi pelaku teknologi finansial atau tekfin untuk bisa memperluas bisnisnya. Dengan jaminan data pribadi terlindungi, masyarakat bisa percaya dan nyaman untuk menggunakan layanan tekfin. Harapannya, akan semakin banyak yang menggunakan jasa tekfin sehingga industri ini kian berkembang.

Analisis Senior Deputi Direktur Pengaturan, Penelitian, dan Pengembangan Financial Technology Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tomi Joko Irianto mengatakan, salah satu hal terpenting yang harus dipenuhi pelaku tekfin adalah meraih dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.

"Kepercayaan konsumen dalam keberlangsungan berbagai aktivitas ekonomi ini sa-

ngat vital di ranah digital," ujar Tomi melalui siaran pers mengenai acara Expert Lab-Bulan Fintech Nasional AFTECH "Meningkatkan Inklusi Keuangan dan Mendukung Pelindungan Data Pribadi melalui Identitas Digital yang Bertanggung Jawab", akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, ada berbagai tantangan untuk meraih kepercayaan konsumen, seperti permasalahan pelindungan data pribadi, keamanan siber, dan pengenalan calon nasabah dengan elektronik atau *electronic-Know Your Customer* (e-KYC). Pelaku industri tekfin harus bisa mengatasi tantangan-tantangan ini supaya bisa mendapatkan kepercayaan konsumen.

Meningkatnya penetrasi pengguna internet di tengah maraknya berbagai kejahatan siber, seperti pencurian iden-

titas, menjadikan *digital trust* semakin penting untuk dibangun demi mendorong masuknya masyarakat ke dalam ekosistem digital.

Berdasarkan hasil survei Indikator Politik Indonesia pada Oktober 2022, sekitar 41,6 persen masyarakat Indonesia meragukan atau bahkan merasa data pribadi yang didaftarkan dalam aplikasi digital tidak terjamin kerahasiaannya.

Head of Digital Engineering and Architecture Adira Finance Felix Freeman mengatakan, kehadiran UU Pelindungan Data Pribadi akan menjadi dasar hukum yang tegas untuk pelaku industri digital. Dengan adanya legislasi ini, pihaknya menjadi lebih percaya diri memberikan layanan yang aman dan juga bisa mendapatkan kepercayaan yang lebih dari konsumen. (BKY)